

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

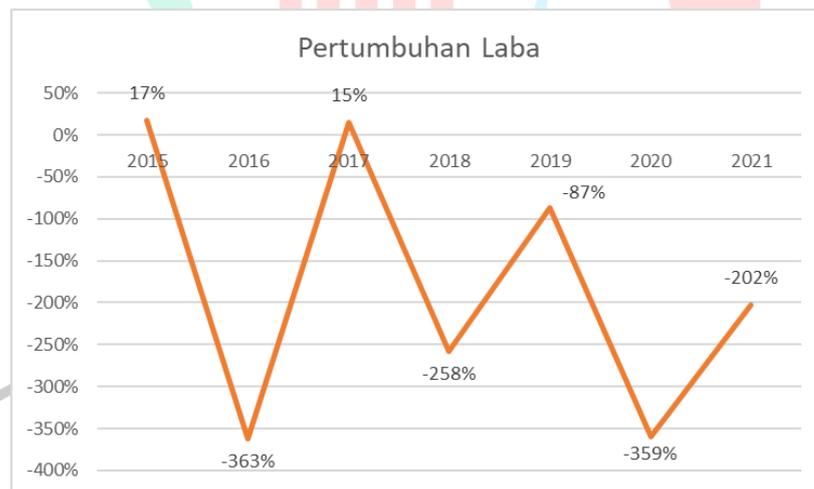
Industri telekomunikasi merupakan kumpulan perusahaan yang menyediakan layanan berupa penyediaan data seluler dan pulsa, selain itu industri telekomunikasi juga menyediakan jasa untuk pembangunan dan pemeliharaan tower telekomunikasi. Industri telekomunikasi menjadi salah satu industri yang memiliki pertumbuhan yang menarik karena tingginya kebutuhan akan komunikasi. Hal ini didukung dengan adanya perkembangan teknologi dari tahun ke tahun. Pergeseran tren penggunaan layanan seluler terjadi karena adanya perubahan teknologi yang awalnya bermula dari layanan seluler *voice* dan *short message service* (SMS) menjadi layanan data (Febrianty, 2020). Dengan adanya perkembangan teknologi, kebutuhan akan komunikasi melalui gawai juga sangat dibutuhkan dilihat dari banyaknya jumlah penduduk di Indonesia.

Sebuah perusahaan tentunya memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai dalam memulai usahanya. Perusahaan memiliki beberapa tujuan utama yang ingin dicapai. Yang pertama yaitu untuk memperoleh keuntungan yang optimal, yang kedua yaitu untuk menjalankan usaha yang dapat bertahan lama dan memiliki usia yang panjang. Tujuan yang ketiga yaitu agar perusahaan dapat memproduksi dan menjual barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan yang terakhir yaitu untuk membuka kesempatan kerja bagi masyarakat.

Tujuan-tujuan perusahaan dapat terlaksana jika sebelumnya perusahaan memiliki target perencanaan yang sesuai, tentunya pelaksanaan di lapangan pun juga menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan. Selanjutnya, keberhasilan atas terlaksananya tujuan-tujuan perusahaan didukung dengan pencatatan, laporan keuangan atas seluruh kegiatan perusahaan di setiap periode. Menurut Prihadi (2019) laporan keuangan secara umum merupakan seluruh transaksi keuangan dari kegiatan perusahaan sebagai hasil pencatatan. Laporan keuangan memiliki peran yang penting terhadap jalannya suatu perusahaan. Laporan keuangan berfungsi sebagai informasi mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan dan sebagai cerminan dari kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan dari suatu perusahaan juga dapat dilihat dari *Earning Growth*. *Earning Growth* dapat membantu investor untuk membuat suatu keputusan dalam melihat prospek perusahaan di masa mendatang. Menurut Fadella, et al. (2020) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kondisi keuangan dan memiliki nilai perusahaan yang baik dapat menunjukkan *Earning Growth* yang baik. Jika *Earning Growth* berlanjut secara konsisten, bisa menjadi salah satu tanda bahwa perusahaan berkembang dan menjadi kuat secara finansial.

Dalam menentukan sebuah keputusan, investor dapat melakukan analisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya. *Earning Growth* memiliki hubungan yang erat dengan rasio profitabilitas, dan *Earning Growth* salah satunya dapat diukur melalui rasio profitabilitas. Menurut Wijayanto (2018) profitabilitas perusahaan dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Menurut Hery (2017) rasio profitabilitas dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity*.



Gambar 1.1 Earning Growth
Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan nilai rata-rata *Earning Growth* perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021, di tahun 2016 *Earning Growth* menunjukkan angka paling rendah yaitu sebesar -363%. Sedangkan di tahun 2015 perhitungan rata-rata *Earning Growth*

memiliki nilai yang paling tinggi di antara tahun penelitian lain yaitu sebesar 17%. Dilihat dari data yang sudah diolah pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021 mengenai *Earning Growth*, mendapatkan hasil yaitu adanya fenomena bahwa *Earning Growth* dalam periode 7 tahun terakhir secara konsisten mengalami fluktuasi.

Earning Growth mengalami penurunan tahun 2020 sebesar -359%, kemungkinan disebabkan penurunan *Return on Asset* sebesar -660% dan *Net Profit Margin* -204%. Sedangkan *Return on Equity* mengalami peningkatan sebesar 2%, dan *Gross Profit Margin* 13%. Hal ini menunjukkan kesenjangan hubungan yang negatif ketika nilai *Return on Equity* dan *Gross Profit Margin* yang meningkat, sebaliknya nilai *Earning Growth* mengalami penurunan. Pada tahun 2021, *Earning Growth* mengalami peningkatan sebesar -202% dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar -359%. Kemungkinan disebabkan kenaikan *Return on Asset* sebesar -85%, *Return on Equity* 19%, *Gross Profit Margin* 14%, dan *Net Profit Margin* -27%. Namun *Earning Growth* tidak mencerminkan pertumbuhan yang maksimal yaitu sebesar -220%.

Silalahi (2018); Irawan (2018); Lestari & Ruliaty (2019); Syafitri, et al. (2022) menyatakan *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Growth*. Sementara, penelitian Ravasadewa & Fuadati (2018) menyatakan *Gross Profit Margin* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Growth*. Sedangkan penelitian Kalsum (2021) mendapatkan hasil *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Growth*.

Lestari & Ruliaty (2019); Ningsih & Utiyati (2020); Lestari & Sulastri (2021); Razak et al. (2021); Rivandi & Oktaviani (2022) menyatakan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Growth*. Sementara, penelitian Zulkifli (2018); Syafitri et al. (2022) menyatakan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Growth*. Sedangkan Kalsum (2021); Zahara et al. (2023) menyatakan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Growth*.

Panjaitan (2018); Napitupulu (2019); Puspitasari & Purwanti (2019); Fadilah (2020) menyatakan *Return on Asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Growth*. Sementara, penelitian lain yang dilakukan

oleh Alfritri & Sitohang (2018) menyatakan *Return on Asset* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Growth*. Sedangkan penelitian Susyana & Nugraha (2021); Rivandi & Oktaviani (2022); Wage & Harahap (2022) menyatakan *Return of Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Growth*.

Lestari & Sulastri (2021); Mulyani & Susianto (2021); Maheni et al. (2022) menyatakan *Return on Equity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Growth*. Sementara, penelitian Ravasadewa & Fuadati (2018); Napitupulu (2019) menyatakan bahwa *Return on Equity* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Growth*. Sedangkan penelitian Dewi & Silvia (2021) menyatakan *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning Growth*.

Berdasarkan fenomena *Earning Growth* dan hasil empiris terdahulu yang sudah diuraikan di atas, menunjukkan kesenjangan antara penelitian satu dengan yang lainnya, maka penelitian ini menentukan judul “Pengaruh *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* Terhadap *Earning Growth* Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap *Earning Growth*?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Earning Growth*?
3. Apakah *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Earning Growth*?
4. Apakah *Return on Equity* berpengaruh terhadap *Earning Growth*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat terdapat tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap *Earning Growth*.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Earning Growth*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap *Earning Growth*.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return on Equity* terhadap *Earning Growth*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, yaitu diantaranya:

a. Teoritis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi pembanding atau sebagai referensi yang dapat digunakan untuk

- melakukan penelitian selanjutnya dengan variabel yang sama.

a. Praktisi

1. Bagi Investor

Memberi informasi kepada investor sebagai bahan pertimbangan terkait pengambilan keputusan investasi dalam menganalisis *Earning Growth* perusahaan telekomunikasi.

2. Bagi Perusahaan

Memberi informasi kepada perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang agar mendapatkan keuntungan yang optimal.